

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS)  
TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA  
DALAM MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV DI  
MI SALAFIYAH WONOREJO**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



**Oleh:**

**AMELIA NOVITASARI**

**NIM. 20322124**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NERERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2026**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS)  
TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA  
DALAM MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV DI  
MI SALAFIYAH WONOREJO**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



**Oleh:**

**AMELIA NOVITASARI**

**NIM. 20322124**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NERERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2026**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amelia Novitasari  
NIM : 20322124  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) terhadap Keterampilan Komunikasi Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV di MI Salafiyah Wonorejo”

adalah karya asli saya sendiri, disusun dan ditulis berdasarkan kemampuan, pemikiran, serta hasil kerja saya. Skripsi ini bukan hasil penjiplakan (plagiarisme) baik sebagian maupun seluruhnya, serta tidak mengandung pengutipan atau penggunaan karya pihak lain yang melanggar etika akademik.

Saya menyatakan bahwa setiap pendapat, data, temuan, gambar/tabel, maupun kutipan dari karya orang lain yang digunakan dalam tugas akhir ini telah dicantumkan sumbernya secara benar sesuai kaidah penulisan ilmiah dan ketentuan yang berlaku.

Selubungan dengan penggunaan teknologi Kecerdasan Artifisial (AI) dalam proses penyusunan skripsi, saya menyatakan bahwa:

1. AI (jika digunakan) hanya sebagai alat bantu, hanya untuk perbaikan bahasa, penyusunan, ringkasan, atau bantuan teknis, dan tidak menggantikan peran saya sebagai penulis utama.
2. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh isi skripsi dan memastikan kebenaran, keaslian, serta kepatuhan pada etika akademik.
3. Saya tidak menggunakan AI untuk kecurangan akademik, seperti membuat skripsi sepenuhnya, membuat data palsu, atau memalsukan sitasi/rujukan.
4. Jika diperlukan sesuai kebijakan Institusi, saya bersedia menjelaskan penggunaan AI dalam penyusunan skripsi.

Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika akademik dan/atau ketentuan yang berlaku, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang ditetapkan oleh Institusi dan/atau ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan benar-benar untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 29 Juni 2026  
Yang membuat pernyataan,



Amelia Novitasari  
NIM. 20322124

## NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
di Pekalongan

*Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.*

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Amelia Novitasari  
NIM : 20322124  
Program Studi : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)  
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap Keterampilan Komunikasi Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV di MI Salafiyah Wonorejo

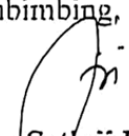
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb*

Pekalongan, 29 Juni 2026

Pembimbing,

  
**Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd**

**NIP. 199012022020121008**



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : Amelia Novitasari  
NIM : 20322124  
Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV DI MI SALAFIYAH WONOREJO

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Rabu, tanggal 8 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Rofiqotul Aini, M.Pd.I

NIP. 198907282019032009

Penguji II

Hafizah Ghany/Havudinna, M.Pd

NIP. 199004122023212051

Pekalongan, 13 Juli 2026

Ditandatangani oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhsin, M.Ag.

NIP. 197007061998031001

## **MOTO**

“Hidup bukan saling mendahului. Bermimpilah sendiri-sendiri”

(Hindia)



## PERSEMBAHAN

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Sebagai ungkapan rasa syukur dan terima kasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta, Bapak Basir dan Ibu Faridah. Orang tua hebat yang mungkin tidak pernah merasakan duduk di bangku perkuliahan, tetapi mampu mendidik dan membesarkan anak-anaknya dengan penuh cinta, perjuangan, dan ketulusan yang luar biasa. Sebagai anak bungsu, penulis tumbuh di antara kasih sayang yang tidak pernah kurang, doa yang tidak pernah putus, serta pengorbanan yang sering kali tidak terucap. Terima kasih karena selalu percaya pada setiap langkah penulis, menjadi tempat pulang terbaik, dan mengajarkan bahwa keberhasilan tidak selalu lahir dari tingginya pendidikan, tetapi dari hati yang tulus, kerja keras, dan cinta yang besar untuk keluarga. Semua pencapaian ini tidak akan pernah terwujud tanpa doa dan perjuangan Bapak dan Ibu.
2. Ketiga kakak laki-laki terhebat, Moh. Rozaki, Moh. Muslih, dan Moh. Ridwan. Sosok Mas yang tidak hanya menjadi saudara, tetapi juga menjadi pelindung, penyemangat, sekaligus tulang punggung keluarga di saat orang tua sudah tidak lagi bekerja. Terima kasih atas setiap dukungan moral, material, dan finansial yang diberikan dengan penuh ketulusan, bahkan di tengah perjuangan dan keterbatasan yang kalian hadapi sendiri. Meski kalian tidak memiliki kesempatan untuk merasakan bangku perkuliahan, kalian justru berjuang keras agar semua adik perempuan kalian dapat menggapai pendidikan setinggi mungkin. Pengorbanan, kerja keras, dan kasih sayang kalian akan selalu menjadi alasan bagi penulis untuk terus melangkah dan tidak menyerah. Semoga segala lelah dan perjuangan kalian kelak digantikan dengan kebahagiaan dan kehidupan yang penuh keberkahan.
3. Keempat kakak perempuan tersayang, Siti Kholilah, Ani Khomisatun, Nur Riska Yana dan Nurris Kiyani. Terima kasih karena selalu mengusahakan hal terbaik untuk adiknya dengan penuh ketulusan, cinta, dan kasih sayang yang tidak pernah berkurang. Terima kasih karena selalu hadir memberikan dukungan moral, material, maupun finansial dalam setiap proses yang penulis lalui. Terima kasih telah menjadi tempat bercerita, tempat menguatkan, sekaligus menjadi motivasi terbesar bagi penulis untuk terus bertahan dan berkembang. Semua perhatian, pengorbanan, dan kasih yang diberikan akan selalu menjadi hal berharga yang tidak akan pernah bisa terbalaskan sepenuhnya. Semoga segala kebaikan dan ketulusan yang diberikan senantiasa dibalas dengan kebahagiaan dan keberkahan dalam hidup.
4. Kepada dosen pembimbing, Bapak Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd., yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran di tengah berbagai kesibukan untuk membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas setiap arahan, masukan, motivasi, serta ilmu yang diberikan dengan penuh dedikasi sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Kesediaan Bapak untuk membimbing, mengoreksi, dan memberikan solusi pada setiap kesulitan yang penulis hadapi menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik ini. Semoga segala kebaikan, keikhlasan, dan pengabdian Bapak

dalam dunia pendidikan senantiasa mendapatkan balasan yang terbaik serta menjadi amal jariyah yang terus mengalir manfaatnya.

5. Kepada sahabat-sahabat penulis, Maulida Intan Nafis, dan Sekar Wulan. Terima kasih karena selalu hadir di setiap proses perjuangan, terutama di saat penulis berada dalam kesulitan dan membutuhkan bantuan. Terima kasih karena tidak pernah lelah mendengarkan keluh kesah, memberikan dukungan, semangat, serta menemani dalam setiap jatuh dan bangkit selama perjalanan ini. Kehadiran kalian menjadi salah satu alasan penulis mampu bertahan hingga sampai pada titik ini.
6. Kepada almamater tercinta UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, sebagai tempat penulis menimba ilmu dan mengukir berbagai pengalaman berharga selama masa perkuliahan. Semoga ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat dan menjadi bekal dalam mengabdikan kepada masyarakat, bangsa, dan negara.
7. Terakhir untuk diri saya sendiri, Amelia Novitasari. Si bungsu yang selama ini hidup di antara banyak kekhawatiran, larangan, dan rasa takut akan dunia luar. Terima kasih karena tetap bertahan sampai sejauh ini, terima kasih untuk tidak menyerah pada keadaan, meskipun sering kali harus berjuang sendirian melawan pikiran dan ketakutan yang tidak pernah benar-benar hilang. Terima kasih untuk diri yang selalu dianggap cengeng, yang sering meragukan kemampuan sendiri, yang diam-diam menangis karena takut gagal dan takut tidak bisa menjadi seperti kakak-kakaknya. Terima kasih karena tetap melangkah walau hati selalu dipenuhi rasa khawatir tentang masa depan yang terasa begitu menakutkan. Namun hari ini, diri ini berhasil membuktikan bahwa kamu juga mampu bertahan, mampu menyelesaikan perjuangannya, dan mampu sampai pada titik yang dulu terasa sangat jauh untuk dicapai. Untuk semua air mata, lelah, kecewa, dan rasa takut yang berhasil dilewati, terima kasih sebesar-besarnya. Kamu hebat karena sudah mampu melangkah sejauh ini.



## ABSTRAK

Novitasari, Amelia (2026). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap Keterampilan Komunikasi Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV di MI Salafiyah Wonorejo. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd.

Kata Kunci: Pembelajaran Kooperatif, *Think Pair Share* (TPS), Keterampilan Komunikasi, Pendidikan Pancasila

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan pendidikan abad ke-21 menuntut peserta didik memiliki berbagai keterampilan esensial yang dikenal dengan keterampilan 4C (*critical thinking, creativity, communication, dan collaboration*). Salah satu keterampilan yang penting untuk dikembangkan adalah keterampilan komunikasi karena berperan dalam membantu siswa menyampaikan gagasan, berinteraksi, bekerja sama, serta berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Namun, keterampilan komunikasi siswa kelas IV MI Salafiyah Wonorejo pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila masih tergolong rendah yang ditunjukkan oleh kurangnya keberanian siswa dalam bertanya, mengemukakan pendapat, dan berpartisipasi dalam diskusi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan komunikasi siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen serta menganalisis pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap keterampilan komunikasi siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experiment* melalui desain *Static Group Comparison*, yang melibatkan kelas IV A sebagai kelas kontrol dan kelas IV B sebagai kelas eksperimen dengan jumlah sampel masing-masing 27 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi sedangkan analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis menggunakan *Independent Sample t-test*, dan perhitungan *effect size* menggunakan *Cohen's d*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan komunikasi siswa pada kelas eksperimen sebesar 47,96, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 34,67. Hasil uji *Independent Sample t-test* memperoleh nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 ( $< 0,05$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Selain itu, hasil perhitungan *effect size* diperoleh nilai *Cohen's d* sebesar 2,36, yang termasuk dalam kategori *large effect size*, menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap keterampilan komunikasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV di MI Salafiyah Wonorejo. Penerapan model TPS terbukti mampu meningkatkan keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat, bertanya, berdiskusi, dan berinteraksi secara aktif selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru disarankan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) sebagai alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa sekaligus mendukung pengembangan kompetensi abad ke-21.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap Keterampilan Komunikasi Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV di MI Salafiyah Wonorejo”. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

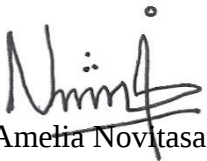
Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan FTIK K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd. selaku Ketua Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap bapak dan ibu dosen Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membagikan ilmu dan pengalamannya selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Kepala sekolah dan Guru MI Salafiyah Wonorejo yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Orang tua yang senantiasa memberikan dukungan, kasih sayang, motivasi, pengorbanan yang tulus, serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Kakak- kakak yang telah memberikan dukungan, doa, motivasi, serta semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 26 Juni 2026

  
Amelia Novitasari

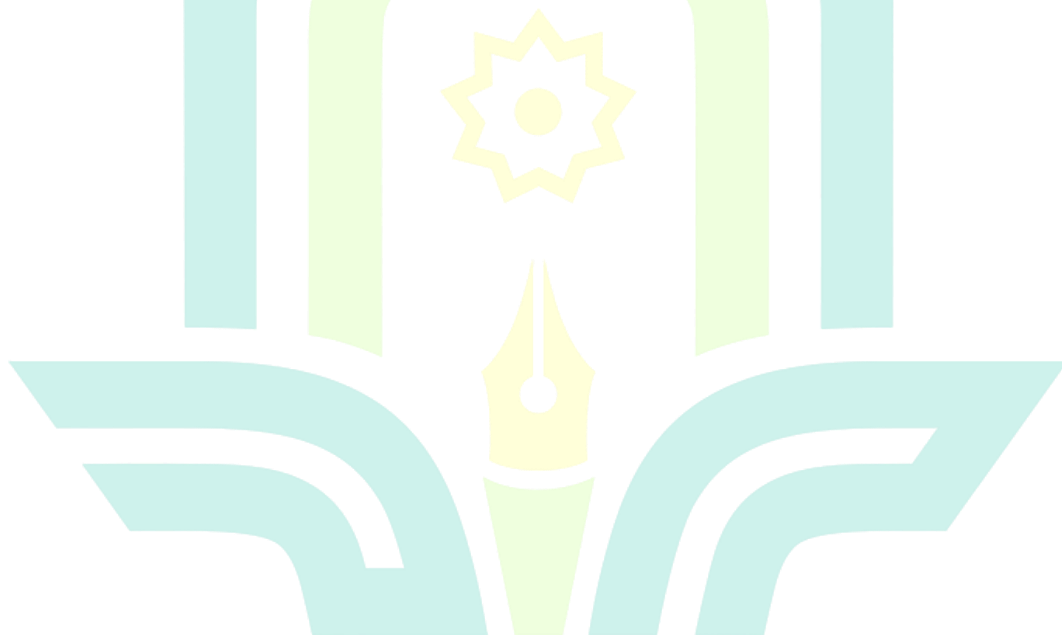
## DAFTAR ISI

|                                                                          |      |
|--------------------------------------------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL .....                                                      | i    |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....                                   | ii   |
| NOTA PEMBIMBING .....                                                    | iii  |
| PENGESAHAN .....                                                         | iv   |
| MOTO .....                                                               | v    |
| PERSEMBAHAN.....                                                         | vi   |
| ABSTRAK .....                                                            | viii |
| KATA PENGANTAR .....                                                     | ix   |
| DAFTAR ISI.....                                                          | xi   |
| DAFTAR TABEL.....                                                        | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                                                     | xiv  |
| BAB I PENDAHULUAN.....                                                   | 1    |
| 1.1. Latar Belakang Masalah.....                                         | 1    |
| 1.2. Identifikasi Masalah.....                                           | 7    |
| 1.3. Pembatasan Masalah .....                                            | 8    |
| 1.4. Rumusan Masalah .....                                               | 9    |
| 1.5. Tujuan Penelitian .....                                             | 10   |
| 1.6. Manfaat Penelitian .....                                            | 10   |
| 1.6.1. Manfaat Teoritis .....                                            | 10   |
| 1.6.2. Manfaat Praktis .....                                             | 11   |
| BAB II LANDASAN TEORI.....                                               | 14   |
| 2.1. Deskripsi Teoritik.....                                             | 14   |
| 2.1.1. Model Pembelajaran Kooperatif <i>Think Pair Share</i> (TPS) ..... | 14   |
| 2.1.2. Keterampilan Komunikasi .....                                     | 20   |
| 2.1.3. Pendidikan Pancasila.....                                         | 25   |
| 2.2. Kajian Penelitian yang Relevan .....                                | 30   |
| 2.3. Kerangka Berpikir .....                                             | 39   |
| 2.4. Hipotesis Penelitian.....                                           | 43   |

|                                                                                                                  |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| BAB III METODE PENELITIAN .....                                                                                  | 44 |
| 3.1. Desain Penelitian.....                                                                                      | 44 |
| 3.2. Populasi dan Sampel .....                                                                                   | 46 |
| 3.2.1. Populasi .....                                                                                            | 46 |
| 3.2.2. Sampel .....                                                                                              | 48 |
| 3.3. Variabel Penelitian.....                                                                                    | 51 |
| 3.3.1. Variabel Bebas (Variabel Independen) .....                                                                | 52 |
| 3.3.2. Variabel Terikat (Variabel Dependen).....                                                                 | 52 |
| 3.4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....                                                                  | 53 |
| 3.4.1. Angket .....                                                                                              | 53 |
| 3.4.2. Dokumentasi .....                                                                                         | 55 |
| 3.5. Teknik Analisis Data.....                                                                                   | 56 |
| 3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif .....                                                                       | 56 |
| 3.5.2. Uji Instrumen .....                                                                                       | 57 |
| 3.5.3. Uji Prasyarat Analisis.....                                                                               | 59 |
| 3.5.5. Uji Hipotesis.....                                                                                        | 62 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....                                                                                | 65 |
| 4.1. Hasil Penelitian .....                                                                                      | 65 |
| 4.1.1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....                                                                          | 65 |
| 4.1.2. Analisis Data .....                                                                                       | 68 |
| 4.2. Pembahasan.....                                                                                             | 79 |
| 4.2.1. Analisis Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas Kontrol .....                                                | 79 |
| 4.2.2. Analisis Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas Eksperimen.....                                              | 83 |
| 4.2.3. Pengaruh Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> (TPS) terhadap<br>Keterampilan Komunikasi Siswa ..... | 86 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....                                                                                  | 89 |
| 5.1. Kesimpulan .....                                                                                            | 89 |
| 5.2. Saran .....                                                                                                 | 90 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                                                                             | 92 |
| LAMPIRAN.....                                                                                                    | 99 |

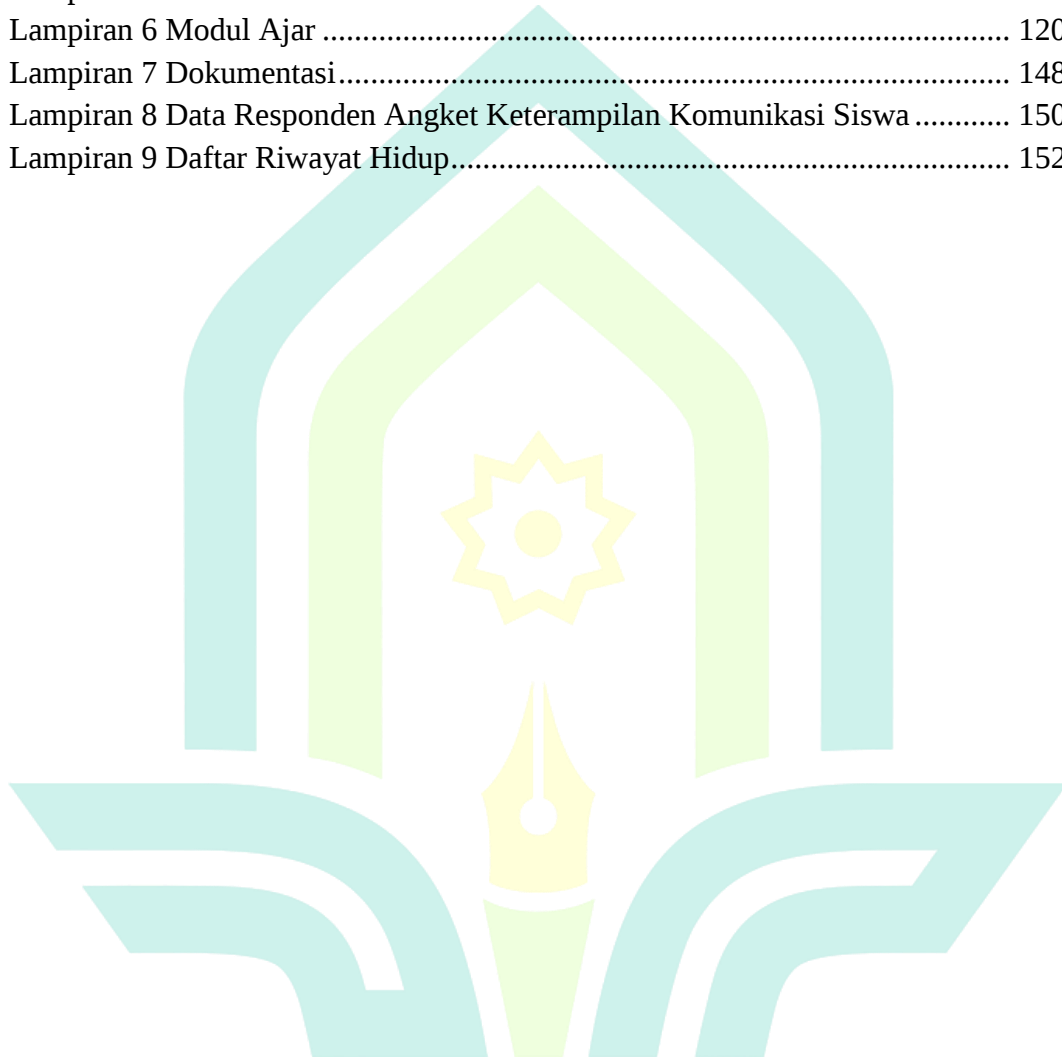
## DAFTAR TABEL

|                                                                  |    |
|------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3. 1 Desaian Penelitian.....                               | 45 |
| Tabel 3. 2 kisi-kisi instrumen angket keterampilan .....         | 54 |
| Tabel 4. 1 Data Sarana dan Prasarana MI Salafiyah Wonorejo ..... | 68 |
| Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....              | 68 |
| Tabel 4. 3 Tabel Nilai-nilai r Product Moment.....               | 71 |
| Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Empiris .....                     | 71 |
| Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....                 | 73 |
| Tabel 4. 6 Klasifikasi Reliabilitas .....                        | 73 |
| Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas .....                            | 74 |
| Tabel 4. 8 Hasil Uji Homogenitas.....                            | 75 |
| Tabel 4. 9 Hasil Uji Independent Samples t-Test .....            | 76 |
| Tabel 4. 10 Interpretasi nilai Cohen's d.....                    | 78 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                      |     |
|----------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 Surat Izin Penelitian .....                               | 99  |
| Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Penelitian .....                 | 100 |
| Lampiran 3 Instrumen Angket Keterampilan Komunikasi .....            | 101 |
| Lampiran 4 Hasil Uji SPSS .....                                      | 115 |
| Lampiran 5 Lembar Validasi Instrumen .....                           | 118 |
| Lampiran 6 Modul Ajar .....                                          | 120 |
| Lampiran 7 Dokumentasi .....                                         | 148 |
| Lampiran 8 Data Responden Angket Keterampilan Komunikasi Siswa ..... | 150 |
| Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup .....                                | 152 |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada abad ke-21 dihadapkan pada berbagai tantangan yang bersifat kompleks dan dinamis seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi dan arus globalisasi. Kemajuan teknologi informasi, transformasi digital, serta perubahan sosial dan ekonomi global telah memengaruhi cara manusia dalam hidup dan bekerja. Kondisi tersebut menuntut adanya penyesuaian dalam sistem pendidikan, khususnya dalam pengembangan kurikulum dan penerapan metode pembelajaran yang relevan dengan tuntutan perkembangan zaman (Muliana et al., 2024:22). Dalam menghadapi tuntutan abad ke-21, peserta didik tidak hanya dituntut untuk menguasai pengetahuan akademik, tetapi juga dituntut untuk mampu berkomunikasi secara efektif dalam berbagai konteks pembelajaran. Oleh karena itu, semua pemangku kepentingan terutama sekolah harus terlibat dalam memastikan bahwa siswa memiliki beragam keterampilan yang dibutuhkan untuk kehidupan di abad ke-21 (Simarmata et al., 2024:36).

Menurut Septikasari & Frasandy (2018:108) berpikir kritis dan pemecahan masalah (*critical thinking and problem solving*), berpikir kreatif (*creative thinking*), komunikasi (*communication*), dan kolaborasi (*collaboration*), sering disingkat menjadi 4C adalah beberapa kemampuan abad ke-21 yang harus diajarkan di sekolah. Keterampilan komunikasi

menjadi salah satu kemampuan terpenting yang harus dimiliki oleh setiap individu.

Keterampilan berkomunikasi merupakan salah satu bagian dari keterampilan proses yang berkaitan dengan kemampuan menyampaikan berbagai peristiwa atau informasi, baik yang dialami secara langsung atau tidak langsung (Qudsy et al., 2024:276). Fitriah, et al., (2020:447) mengartikan keterampilan komunikasi sebagai kemampuan seseorang dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran melalui komunikasi lisan maupun tulisan. Komunikasi merupakan unsur yang tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran, karena kegiatan belajar berlangsung melalui adanya interaksi komunikasi, baik yang bersifat intrapersonal maupun interpersonal (Qudsy et al., 2024:275).

Keterampilan komunikasi merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh siswa. Keterampilan yang baik memungkinkan siswa untuk menyampaikan ide, berinteraksi dengan efektif, serta membangun pemahaman yang mendalam dalam proses pembelajaran. Komunikasi merupakan unsur yang sangat fundamental sekaligus menjadi salah satu aspek paling kompleks dalam menjalin hubungan kehidupan manusia (M. S. I. Lubis, 2020:94).

Komunikasi dalam pendidikan termasuk ke dalam unsur yang perlu diperhatikan karena memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan. Di dalam pelaksanaan pendidikan formal yaitu pendidikan berbasis sekolah resmi diperlukan peran komunikasi yang baik.

Proses pembelajaran dalam konteks pendidikan pada dasarnya berlangsung melalui kegiatan komunikasi, baik yang terjadi antara guru dan siswa maupun antar sesama siswa. Peserta didik yang memiliki keterampilan komunikasi yang baik dalam proses pembelajaran dan interaksi dengan guru serta teman sebaya cenderung memiliki kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapat dan menyampaikan argumen yang dimilikinya. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, seperti keterlibatan dalam kegiatan diskusi dan penyampaian pendapat, dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari (Pratiwi et al., 2022:1640). Pengukuran keterampilan komunikasi siswa meliputi indikator keterampilan komunikasi yang digunakan untuk mengukur pembelajaran komunikasi siswa. Indikator keterampilan komunikasi lisan siswa terlihat dari; penggunaan bahasa yang dapat dimengerti, kejelasan/artikulasi yang baik, metode penyampaian, dan bertanya (Ramadina & Rosdiana, 2021:248).

Pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila memiliki peran penting dalam pembentukan karakter peserta didik serta pengembangan keterampilan sosial, termasuk keterampilan komunikasi (Septiani et al., 2024:98). Keterampilan komunikasi merupakan komponen yang esensial dalam proses pembelajaran, karena berperan dalam membantu siswa mengemukakan gagasan, menjalin kerja sama, serta menumbuhkan sikap saling menghargai terhadap pendapat orang lain. Namun dalam praktiknya, keterampilan komunikasi siswa di MI Salafiyah Wonorejo, khususnya kelas

IV, masih berada pada kategori rendah. Kondisi ini ditunjukkan dari hasil observasi awal penelitian yang menunjukkan kurangnya partisipasi aktif siswa dalam kegiatan diskusi, rendahnya keberanian untuk mengemukakan pendapat, serta minimnya interaksi antarsiswa selama proses pembelajaran berlangsung. Salah satu penyebab rendahnya keterampilan komunikasi siswa adalah penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional, di mana guru lebih dominan sebagai sumber informasi dan siswa cenderung pasif. Oleh sebab itu, diperlukan inovasi dalam model pembelajaran yang mampu mendorong siswa lebih aktif dan ikut serta secara langsung dalam kegiatan pembelajaran.

Untuk mengatasi masalah tersebut, model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) menjadi salah satu strategi pengajaran yang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. Menurut Lestari, pendekatan TPS termasuk dalam kategori pembelajaran kooperatif, yang bertujuan untuk mengubah cara siswa berinteraksi satu sama lain dan memberi mereka kesempatan untuk berpikir, bertindak, dan bekerja sama. Dengan menerapkan model pembelajaran TPS, siswa dapat memiliki beberapa kesempatan untuk belajar secara individu maupun berpasangan sebagai respons terhadap pembelajaran. Oleh karena itu, diharapkan bahwa selama tahap implementasi pembelajaran TPS, siswa akan mampu berkomunikasi lebih efektif dengan pasangan kelompok mereka ketika mereka berbagi hasil diskusi di depan kelas mereka (Simarmata et al., 2024:37).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Maiyuliani (2023:148), terbukti bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa sekolah dasar secara signifikan, khususnya pada konteks pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan pada nilai rata-rata keterampilan komunikasi siswa, yang pada kondisi awal berada pada kategori rendah dan meningkat menjadi kategori cukup baik setelah penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) melalui dua siklus pembelajaran, yang ditandai dengan meningkatnya keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat, kejelasan berkomunikasi, serta kemampuan berinteraksi dengan teman sebaya dan guru. Namun, penelitian tersebut masih menggunakan desain penelitian tindakan kelas dan terbatas pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Dengan demikian, penelitian ini memiliki unsur kebaruan (novelty) karena mengkaji pengaruh penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap keterampilan komunikasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan desain penelitian quasi eksperimen. Penelitian ini melibatkan siswa kelas IV MI Salafiyah Wonorejo yang terbagi ke dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga diharapkan mampu memberikan bukti empiris yang lebih kuat mengenai efektivitas model TPS dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa.

Keterampilan berkomunikasi juga menjadi kunci keberhasilan dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Mata pelajaran ini menuntut siswa memiliki keterampilan memecahkan masalah, mulai dari masalah personal hingga masalah kompleks. Melalui keterampilan komunikasi yang baik, siswa mampu menyampaikan pendapat, mengemukakan gagasan, serta menanggapi pandangan orang lain secara santun dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Selain itu, proses pembelajaran Pendidikan Pancasila yang menekankan diskusi, tanya jawab, dan kerja kelompok menuntut siswa untuk berinteraksi secara efektif, baik dalam interaksi dengan guru maupun dengan teman sebaya. Dengan demikian, pengembangan keterampilan komunikasi sejak jenjang sekolah dasar menjadi aspek yang esensial dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya dalam membentuk warga negara yang demokratis, kritis, dan berkarakter (Pusvita et al., 2023:2006).

Berdasarkan observasi awal, kondisi pembelajaran yang ditemukan pada kelas IV di MI Salafiyah Wonorejo, tampak bahwa keterampilan komunikasi siswa belum berkembang secara optimal, terutama dalam kegiatan bertanya, mengemukakan pendapat, dan memberikan tanggapan selama proses pembelajaran Pendidikan Pancasila. Situasi ini menunjukkan bahwa perlunya upaya pembelajaran yang lebih mampu mendorong siswa untuk aktif berinteraksi dan berpartisipasi. Model pembelajaran konvensional yang masih dominan digunakan di kelas tidak sepenuhnya mendukung terciptanya komunikasi dua arah yang produktif antara siswa

dan guru, maupun antarsiswanya sendiri. Oleh karena itu, diperlukan sebuah penelitian yang secara sistematis menguji pengaruh penerapan model pembelajaran secara alternative, seperti *Think Pair Share* (TPS), yang secara teoritis dirancang untuk meningkatkan kemampuan komunikasi melalui tahapan berpikir, berpasangan, dan berbagi.

Dari uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap Keterampilan Komunikasi Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV di MI Salafiyah Wonorejo"**. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai penerapan model TPS dalam memberikan pengaruh keterampilan komunikasi siswa, serta menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif sesuai dengan karakter dan kebutuhan peserta didik.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada penjelasan di latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, terdapat identifikasi pada permasalahan penelitian diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Keterampilan komunikasi siswa kelas IV MI Salafiyah Wonorejo dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila masih berada pada kategori rendah.
2. Siswa belum mampu menyampaikan pendapat secara jelas dan percaya diri selama proses pembelajaran.

3. Tingkat partisipasi siswa dalam mengajukan pertanyaan serta memberikan tanggapan terhadap pendapat teman maupun guru masih tergolong rendah.
4. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher-centered*), sehingga menyebabkan siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.
5. Kegiatan diskusi atau kerja kelompok belum terstruktur dengan baik untuk mendorong interaksi dan komunikasi siswa.
6. Model pembelajaran kooperatif yang dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan komunikasi mereka belum diterapkan oleh para guru.
7. Rendahnya keterampilan komunikasi siswa disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran yang kurang sesuai.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini ditetapkan agar pembahasan tetap terfokus dan terarah sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini hanya memfokuskan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) sebagai variabel bebas, tanpa membahas intervensi atau model pembelajaran lain di luar TPS. Variabel terikat yang dikaji adalah keterampilan komunikasi siswa, yang diukur melalui indikator penggunaan bahasa yang dapat dimengerti, kejelasan atau artikulasi yang baik, metode penyampaian, dan kemampuan bertanya. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas IV MI Salafiyah Wonorejo, sehingga hasil

penelitian tidak dimaksudkan untuk digeneralisasikan pada jenjang kelas atau satuan pendidikan lain di luar konteks tersebut. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen semu (*quasi experiment*) yang melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Oleh karena itu, analisis penelitian difokuskan pada perbedaan hasil keterampilan komunikasi siswa antara kedua kelompok setelah masing-masing diberikan perlakuan pembelajaran yang berbeda. Selain itu, konteks materi pembelajaran dibatasi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya materi yang disampaikan selama penerapan model TPS berlangsung. Faktor-faktor eksternal seperti latar belakang keluarga, motivasi belajar, dan gaya belajar siswa tidak dianalisis secara mendalam, meskipun faktor-faktor tersebut berpotensi memengaruhi hasil penelitian.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan komunikasi siswa kelas kontrol?
2. Bagaimana keterampilan komunikasi siswa kelas eksperimen?
3. Apakah model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berpengaruh signifikan terhadap keterampilan komunikasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV di MI Salafiyah Wonorejo?

### 1.5. Tujuan Penelitian

Setelah mengetahui latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, peneliti menyatakan bahwa penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana keterampilan komunikasi siswa kelas kontrol.
2. Untuk mengetahui bagaimana keterampilan komunikasi siswa kelas eksperimen.
3. Untuk menganalisis pengaruh signifikan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap keterampilan komunikasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV di MI Salafiyah Wonorejo.

### 1.6. Manfaat Penelitian

#### 1.6.1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya landasan teoretis terkait efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa sekolah dasar, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam kajian model pembelajaran kooperatif yang menitikberatkan pada keterlibatan aktif, interaksi, dan kerja sama antarsiswa sebagai upaya untuk mengembangkan keterampilan komunikasi.

- c. Penelitian ini dapat memperkaya referensi teoritis tentang hubungan antara penerapan model TPS dengan peningkatan keterampilan komunikasi, sehingga dapat menjadi acuan bagi penelitian lanjutan yang ingin mengkaji efektivitas model pembelajaran kooperatif di berbagai jenjang, mata pelajaran, maupun karakteristik siswa yang berbeda.
- d. Temuan penelitian ini juga memberikan penguatan terhadap teori pembelajaran konstruktivistik, yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses belajar, serta menunjukkan bahwa model yang memberikan ruang berpikir mandiri, diskusi berpasangan, dan berbagi gagasan dapat memfasilitasi perkembangan komunikasi siswa secara lebih optimal.

### **1.6.2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Siswa**

- 1) Penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih aktif dalam berdiskusi dan menyampaikan pendapat, sehingga secara langsung membantu meningkatkan keterampilan komunikasi mereka.
- 2) Melalui tahapan berpikir, berpasangan, dan berbagi, siswa dapat mengembangkan kepercayaan diri, kemampuan bekerja sama, serta keberanian dalam merespons gagasan dari teman maupun guru.

**b. Bagi Guru**

- 1) Hasil penelitian ini bisa menjadi rujukan bagi guru dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa, terutama pada mata pelajaran PPKn.
- 2) Guru memperoleh gambaran praktis mengenai tahapan penerapan model *Think Pair Share* (TPS) secara sistematis, sehingga dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran dalam menciptakan lingkungan kelas yang lebih interaktif.

**c. Bagi Sekolah**

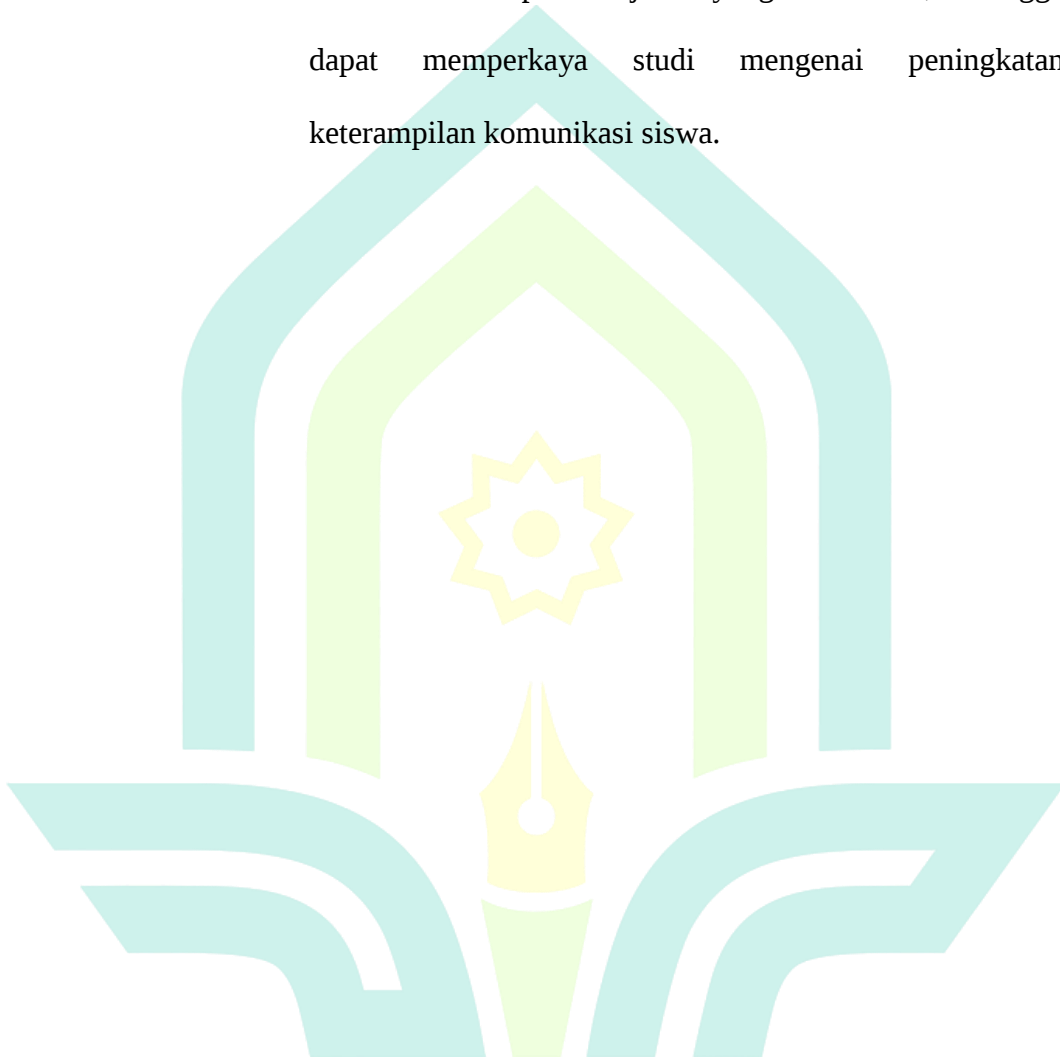
- 1) Penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan pendukung dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran di MI Salafiyah Wonorejo, khususnya dalam penguatan keterampilan komunikasi siswa.
- 2) Sekolah dapat memanfaatkan temuan penelitian ini untuk mendorong inovasi pembelajaran dan menyediakan dukungan bagi guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif secara lebih maksimal.

**d. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- 1) Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin membuat kajian tentang model pembelajaran

kooperatif, baik dengan variabel yang sama maupun berbeda.

- 2) Temuan penelitian ini membuka peluang untuk penelitian lanjutan yang berfokus pada pengembangan model TPS dalam konteks pembelajaran yang lebih luas, sehingga dapat memperkaya studi mengenai peningkatan keterampilan komunikasi siswa.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 2.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap keterampilan komunikasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV di MI Salafiyah Wonorejo, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keterampilan komunikasi siswa pada kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional berada pada kategori yang lebih rendah. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebesar 34,67, yang mengindikasikan bahwa siswa masih kurang optimal dalam menggunakan bahasa yang dapat dimengerti, menyampaikan pendapat dengan jelas, menunjukkan kepercayaan diri saat berbicara, serta mengajukan pertanyaan selama proses pembelajaran.
2. Keterampilan komunikasi siswa pada kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan kelas kontrol. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebesar 47,96. Penerapan model TPS memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara mandiri, berdiskusi dengan pasangan, serta menyampaikan hasil diskusi kepada teman sekelas, sehingga keterampilan komunikasi siswa berkembang lebih optimal.

3. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berpengaruh signifikan terhadap keterampilan komunikasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV di MI Salafiyah Wonorejo. Hasil uji hipotesis menggunakan Independent Sample t-test menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan komunikasi siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, hasil perhitungan *effect size* menggunakan Cohen's *d* sebesar 2,36 termasuk dalam kategori large effect, yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap peningkatan keterampilan komunikasi siswa.

## 2.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) sebagai salah satu alternatif model pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila maupun mata pelajaran lainnya. Model ini dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan komunikatif sehingga mampu meningkatkan keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat, bertanya, berdiskusi, serta menghargai pendapat orang lain.

## 2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan kepada guru dalam mengembangkan pembelajaran yang inovatif melalui penerapan berbagai model pembelajaran kooperatif, termasuk *Think Pair Share* (TPS). Selain itu, sekolah dapat memfasilitasi pelatihan atau kegiatan pengembangan profesional guru agar implementasi model pembelajaran inovatif dapat berlangsung secara optimal..

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena menggunakan desain quasi experiment dengan analisis Independent Sample t-test, sehingga pengujian pengaruh dilakukan berdasarkan perbandingan hasil antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan. Desain penelitian ini belum mampu mengukur perubahan kemampuan awal dan perkembangan setiap individu secara langsung karena tidak menggunakan pengukuran sebelum perlakuan (*pretest*). Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan menggunakan desain eksperimen yang lebih komprehensif, seperti Pretest–Posttest Control Group Design, sehingga pengaruh penerapan model pembelajaran dapat dianalisis berdasarkan perubahan kemampuan siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat memperluas jumlah sampel, melibatkan sekolah yang berbeda, menggunakan teknik analisis yang lebih beragam, serta mengkaji variabel lain yang diduga turut memengaruhi keterampilan komunikasi siswa agar diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, L., Astuti, D. A., Istiqomah, et al. (2023) *Model pembelajaran kooperatif*. Cahya Ghani Recovery.
- A.Rukmini. (2020). Model kooperatif tipe think pair share (TPS) dalam pembelajaran pkn SD. *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar*, 3(3), 2176–2181. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Agustin, P., & Permatasari, I. (2020). Pengaruh pendidikan dan kompensasi terhadap kinerja divisi new product development (npd) pada pt. mayora indah tbk. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 10(2), 174–184. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v10i2.442>
- Akhyar, S. M., & Dewi, D. A. (2022). Pengajaran pendidikan pancasila di sekolah dasar guna mempertahankan ideologi pancasila di era globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1541–1546.
- Alfianti, E., & Kartikasari, W. (2023). Pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar pada pembelajaran sbdp siswa kelas v sd inpres 3/77 data kecamatan mare kabupaten bone. *Jurnal PGSD Universitas Lamappapoleonro*, 1(2), 127–134. <https://doi.org/10.57093/jpgsdunipol.v1i2.19>
- Amin, A., & Raba, A. (2017). The influence of think-pair-share ( TPS ) on improving students ' oral communication skills in efl classrooms. *Scientific Research Publishing*, 8, 12–23. <https://doi.org/10.4236/ce.2017.81002>
- Anantasia, G., & Rindrayani, S. R. (2025). Metodologi penelitian quasi eksperimen. Adiba: *Journal of Education*, 5(2), 183–192.
- Azhari, A. (2024). *Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap keterampilan komunikasi siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMPN 164 Jakarta*. (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). <https://repository.uinjkt.ac.id>
- Bagus, A. P. (2024). *Pola pikir, variabel dan hubungan variabel*. Cendikia Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran, 2(9), 520–529.
- Basmar, N. A. (2019). Pengaruh prinsip integritas, objektivitas dan perilaku profesional

terhadap kualitas audit pada KAP kota Makassar. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(2), 89–99.

Cohen, J. (1988). *Statistical Power Analysis for the Behavioral Sciences* (J. Cohen (ed.); Second Edi). Lawrence Erlbaum Associates are.

Dekanawati, V., Astriawati, et al (2023). Analisis pengaruh kualitas pelayanan diklat kepabeanaan terhadap kepuasan peserta pelatihan. *Jurnal Saintek Maritim*, 23(2), 159–176.

Dewi, E. R., & Kustiarini. (2022). Implementasi model pembelajaran *two stay two stray* (TSTS) berbasis peta konsep sebagai upaya meningkatkan keterampilan komunikasi mahasiswa. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 05(2), 161–173. <https://doi.org/https://doi.org/10.26618/jrpd.v5i2.9011>

Farid, A., & Sudarma, I. K. (2022). Meningkatkan minat dan hasil belajar kelompok melalui lkpdp berbasis cooperative learning tipe *two stay two stray*. *Jurnal Edutech Undiksha*, 10(1), 126–134. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jeu.v10i1.42138>

Febriyani, F., Isrok'atun, & Irawati, R. (2025). Pengaruh model pembelajaran kooperatif TPS terhadap keterampilan komunikasi matematis siswa kelas III SD. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6(1), 936–944. <https://doi.org/https://doi.org/10.54373/imeij.v6i1.2588>

Fitriah, P. I., Yulianto, B., & Asmarani, R. (2020). *Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Melalui Penerapan Metode Everyone Is A Teacher Here*. *Journal of Education Action Research*, 4(4), 546–555. <https://doi.org/10.23887/jear.v4i4.28925>

Hafizah, Imamuddin, M., et al. (2024). Komparasi hasil belajar model kooperatif tipe *talking stick* dengan model pembelajaran *expositori* pada mata pelajaran matematika di MTS pondok pesantren Al-Manar Batuhampar. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5, 942–949.

Haifa, N. M., Nabilla, I., et al (2025). Identifikasi variabel penelitian , jenis sumber data dalam penelitian pendidikan pendidikan. *Dinamika Pembelajaran : Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 256–270. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/dilan.v2i2.1563>

- Hamdani, H., & Sa'diyah, H. (2025). Konsep dasar penyusunan hipotesis dan kajian teori dalam penelitian. *Journal of Linguistics and Social Studies*, 2(2), 64–73. <https://doi.org/10.52620/jls.v2i2.93>
- Ilma, A., & Muhibbin, A. (2024). Penguatan keterampilan komunikasi dan kolaborasi dalam rangka pembentukan civic skills siswa SMP Negeri 3 Colomadu. *Jurnal Pendidikan Non Formal*, 2(2), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.47134/jpn.v2i2.1176>
- Inas, Z. (2024). *Implementasi pembelajaran pendidikan pancasila dalam membentuk karakter siswa kelas V di MI Negeri 1 Banyumas*. UIN Prof. K.H. Saefuddin Zuhri.
- Isnaini, M., Afgani, M. W., et al (2025). Teknik analisis data uji normalitas. *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(2), 1377–1384. <https://doi.org/https://doi.org/10.56799/jceki.v4i2.7007>
- Khaesarani, I. R., & Hasibuan, (2021). Studi kepustakaan tentang model pembelajaran think pair share (TPS) dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa. *Jurnal Matematika, Sains, Dan Pembelajarannya*, 15(3), 37–49. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPM/article/view/38716>
- Kholis, R. A. (2023). *Desain Penelitian Eksperimen*. In LP2M STAI Nahdlatul Ulama (STAINU) Malang (01 ed., pp. 1–178).
- Kim, H. (2021). Statistical notes for clinical researchers : effect size. *Restorative Dentistry & Endodontics*, 40(4), 328–331. <https://doi.org/i.org/10.5395/rde.2015.40.4.328>
- Lubis, A. P., & Maysarah, S. (2025). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe think pair share terhadap kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah matematis. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 1(3), 92–101. [https://doi.org/10.21831/jpms.v13ispecial\\_issue.88788](https://doi.org/10.21831/jpms.v13ispecial_issue.88788)
- Lubis, M. S. I. (2020). Komunikasi antar pribadi guru dan siswa dalam mencegah kenakalan remaja. *Jurnal Network Media*, 3(1), 2569–6446. <https://doi.org/10.46576/jnm.v3i1.870>

- Maiyuliani. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Pada Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V Sekolah Dasar Babussalam Pekanbaru.*
- Muliana, Fonna, M., & Nufus, H. (2024). Pengaruh penerapan problem based learning (PBL) terhadap keterampilan abad 21. *Ar-Riyadhiyyat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 22–30. <https://doi.org/10.47766/arriyadhiyyat.v5i1.2900>
- Mushofa, Hermina, D., & Huda, N. (2024). Memahami populasi dan sampel : pilar utama dalam penelitian kuantitatif. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(12), 5937–5948. <https://doi.org/https://doi.org/10.46799/jsa.v5i12>
- Nasar, A., Hadi Saputra, D., et al (2024). *Uji prasyarat analisis.* Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 2(6), 786–799.
- Nashrullah, M., Maharani, O., Rohman, A., et al (2023). *Metodologi penelitian pendidikan (prosedur penelitian, subyek penelitian, dan pengembangan teknik pengumpulan data).* UMSIDA Press.
- Novita, E., & Hanggara, G. S. (2022). *Urgensi keterampilan komunikasi pada siswa introvert.* Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN), 2, 427–433. <https://doi.org/10.29407/f9yrmh55>
- Nufus, N., Sridana, N., et al (2022). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe think pair share terhadap kemampuan komunikasi matematika siswa kelas VIII SMPN 21 Mataram tahun ajaran 2021/2022. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta*, 4(2), 35–42. <https://doi.org/10.21009/jrpmj.v4i2.25085>
- Nurhaswinda, Zulkifli, A., Gusniati, J., et al (2025). Tutorial uji normalitas dan uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS. *Jurnal Cahaya Nusantara*, 1(2), 55–68. <https://jurnal.cahayapublikasi.com/index.php/jcn/article/view/25>
- Pradana, G. W., Ma'ruf, M. F., et al. (2022). Penerapan student t-test untuk menilai efektivitas pengembangan buku ajar mata kuliah desentralisasi fiskal di jurusan administrasi publik unesa. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 10(2), 182–190. <https://doi.org/10.24269/dpp.v10i2.5096>
- Pratiwi, E. A., Witono, A. et al (2022). Keterampilan komunikasi siswa kelas V SDN 32

- Cakranegara kecamatan Sandubaya kota Mataram tahun ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3b), 1639–1646. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3b.832>
- Purba, F. Y., & Rajagukguk, W. (2024). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe think pair share (TPS) terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa. *Kognitif Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika*, 4(1), 68–85. <https://doi.org/https://doi.org/10.51574/kognitif.v4i1.1276>
- Pusvita, L. Y., Nurhasanah, et al (2023). Keterampilan komunikasi siswa kelas v sdn 13 ampenan dan hubungannya dengan hasil belajar pada mata pelajaran ppkn. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(4), 2005–5010. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.6015>
- Qudsyah, H., Yantoro, & Risdalina. (2024). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa pada pembelajaran matematika kelas V Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(03), 273–283. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i3.16934>
- Rachman, D. A., Yochanan, et al (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV Saba Jaya Publisher.
- Rahmalia, D., Yulimarta, at al (2025). Peningkatan hasil belajar pendidikan pancasila menggunakan model Group Investigation siswa kelas IV B SD Negeri 01 Pasa Surian Kabupaten Solok. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 153–164. <https://doi.org/https://doi.org/10.59435/gjmi.v3i1.1148>
- Rahmi Pertiwi, G., Risnita, et al (2023). Jenis jenis penelitian ilmiah kependidikan. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 41–52. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.59>
- Ramadina, A., & Rosdiana, L. (2021). Keterampilan komunikasi siswa setelah diterapkan strategi active knowledge sharing ketika pembelajaran daring. *Pensa E-Jurnal: Pendidikan Sains*, 9(2), 247–251. <https://doi.org/10.26740/pensa.v9i2.38273>
- Rohmawati, I., & Sutrisno. (2024). Penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran pendidikan pancasila. *Jurnal Pendidikan Dan Kewarganegara Indonesia*, 1(4), 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/jupenkei.v1i4.41>

- Safitri, E. M., Maulidina, I. F., et al (2022). Keterampilan komunikasi siswa sekolah dasar (SD) di Alam dalam pembelajaran berbasis laboratorium tentang biopori. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1–10. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Sari, A. P., Hasanah, S., & Nursalman, M. (2024). Uji normalitas dan homogenitas dalam analisis statistik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 51329–51337.
- Sari, L. A., Khasanah, U., & Sulistyaningsih, W. (2023). Peningkatan hasil belajar pendidikan pancasila menggunakan model problem based learning berbantuan media puzzle di kelas I Amanah SD Muhammadiyah Kleco 2 tahun ajaran 2022/2023. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(2), 560–566. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/jkc.v11i2.76179>
- Sari, P. A., & Ratmono. (2021). Pengaruh kemampuan kerja, kompensasi, disiplin kerja dan pengawasan terhadap kinerja karyawan pada PT. PLN (Persero) UP3 Kota Metro. *Jurnal Manajemen Diverifikasi*, 1(2), 319–331.
- Selvyya, I. R. P. (2025). Peran Strategi apaembelajaran PJBL dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa: Studi Kuantitatif dengan Analisis Cohen's D. *MetaBio : Jurnal Pendidikan*, 7(2), 33–41. <https://doi.org/https://doi.org/10.36985/6795d958>
- Septiani, D., Azis, A., et al (2024). Penerapan model pembelajaran problem based learning (PBL) Pada Mata Pelajaran PPKn Berbantuan Media Papan Kantong untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IIIC di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 14(01), 97–105. <https://doi.org/h10.20527/kewarganegaraan.v14i1.19333>
- Septikasari, R., & Frasandy, R. N. (2018). Keterampilan 4C Abad 21 dalam pembelajaran pendidikan dasar. *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*, 8(02), 107–117. [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1757807&val=18718&title=Keterampilan 4C abad 21 dalam pembelajaran pendidikan dasar/1000](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1757807&val=18718&title=Keterampilan%204C%20abad%2021%20dalam%20pembelajaran%20pendidikan%20dasar/1000)
- Simarmata, E. N., Kurnianti, E. M., et al (2024). Studi literatur peningkatan keterampilan komunikasi siswa sekolah dasar melalui model pembelajaran think pair share. *Jurnal IKA: Ikatan Alumni PGSD UNARS*, 15(1), 317–324. <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i3.354>

- Suaidah, E., & Pasaribu, L. H. (2022). Peningkatan kemampuan komunikasi siswa melalui pembelajaran kooperatif tipe think pair share (tps). *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 11(2), 127. <https://doi.org/10.30821/axiom.v11i2.11331>
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721–2731. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657>
- Sudirman, Kondolayuk, M. L., et al (2023). *Metodologi Penelitian 1*. CV. Media Sains Indonesia.
- Sutisna, N. W., & Effane, A. (2022). *Fungsi Manajemen Sarana dan Prasarana*. 1(2), 226–233.
- Taufik, A. (2020). Interaksi komunikasi dalam pendidikan. *Edification Journal Pendidikan Agama Islam*, 2(02), 123–132. <https://doi.org/10.37092/ej.v1i2.114>
- Wicaksono, Buchori, A., et al (2023). Efektifitas model problem based learning berbantu media m-math untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik sekolah dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09(4), 1441–1456. <https://doi.org/https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i04.1716>
- Widodo, S., Ladyani, F., et al (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian (1)*. CV Science Techno Direct Perum Kopri.
- Wulandari, O. (2024). Penerapan model pembelajaran think pair share pada pelajaran bahasa indonesia untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(4), 132–143. <https://doi.org/10.61722/jmia.v1i4.1961>
- Zamzam, F., & Marnisah, L. (2021). *Model Penulisan Tesis Manajemen Kuantitatif Berbasis Analisis Dan Implikasi Manajerial (1)*. Deepublish Publisher.